

ANALISIS JENIS PENYAKIT DAN PEMAKAIAN OBAT-OBATAN PADA KLINIK HAPPY KIDS BERBASIS WEB

Kemy Patty¹⁾, Benjamin G Tentua²⁾, R. Ufie³⁾

¹⁾S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

Email: kemoxpatty46@gmail.com,

²⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

Email: benjamin.tentua@fatek.unpatti.ac.id,

³⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

Email: rikhardufienew@gmail.com,

Abstrak Pada era sekarang ini manusia tidak dapat dijauhkan dari teknologi untuk memenuhi kegiatan dan aktifitasnya sehingga kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi serta mendukung setiap kegiatan dan aktifitasnya. Hal tersebut merupakan bukti teknologi telah jauh berkembang dan merambat ke berbagai aspek kehidupan. Dunia kesehatan merupakan salah satu contoh penerapan teknologi, Selain alat-alat kesehatan yang berkembang, Sistem informasi juga berkembang di dalam dunia kesehatan seperti pemetaan data pasien yang lebih rapi dan lebih cepat dalam pencarian data hal inipun ditemui pada Klinik Happy Kids. Klinik Happy Kids merupakan suatu tempat dokter praktik yang berada di Karang Panjang, Ambon. Tempat praktik tersebut dilengkapi dengan Apotik, perawat dan dokter. Berdasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa pelayanan pada klinik happy kids masih bersifat manual, mereka kesulitan dalam merekapitulasi jumlah pasien dan penyakit bahkan jumlah obat yang diberikan oleh dokter kepada setiap pasien hal ini terjadi dalam waktu yang cukup lama, sehingga berdasarkan hasil observasi penulis merangkumnya dalam satu permasalahan yaitu menentukan Berapa jumlah pasien yang berobat berdasarkan jenis penyakit, dan menentukan Berapa jumlah dan jenis obat yang digunakan berdasarkan jenis penyakit pasien sehingga bertujuan untuk mengetahui jumlah pasien yang datang berobat dan mengetahui jumlah jenis obat yang digunakan berdasarkan jenis penyakit pada klinik happy kids. Penulis menggunakan metode *Prototype* untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami pada klinik happy kids. Dengan demikian hasil pada penelitian ini yaitu dapat ditentukan jumlah pasien dan penyakit serta jumlah obat-obatan yang diberikan oleh dokter dalam jangka waktu pertahun dengan data dalam 5 tahun terakhir. Dan tercapailah sebuah kesimpulan yaitu Jumlah pasien yang berobat pada klinik happy kids sebanyak 4189 dengan perbedaan diagnosis pada pasien. Dengan jumlah jenis penyakit sebanyak 38 penyakit yang di terdiagnosis pada pasien klinik happy kids dan Jumlah obat yang diberikan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 sebanyak 5918 obat-obatan diberikan sesuai diagnosis pasien. Dengan 6 jenis obat yaitu, Sirup, Kapsul, Tablet, Salep, Vitamin, Tetes.

Kata kunci: Website, Klinik, Penyakit, Pasien, Dokter

1. PENDAHULUAN

Klinik Happy Kids adalah salah satu tempat dokter praktik yang berada di Karang Panjang, Ambon. Tempat praktik tersebut dilengkapi dengan Apotik, para perawat dan dokter. Pelayanan di tempat itu masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan kartu pasien untuk

mengisi data pasien sehingga mengakibatkan banyaknya data pasien yang mereka simpan di dalam loker dan lemari sehingga data-data pasien menumpuk didalam lemari dan loker-loker. hal ini mengakibatkan mereka kesulitan untuk mencari data pasien. setiap ada pasien yang berkunjung (konsultasi), dokter atau petugas administrasi harus mendata satu per satu dengan mengacu pada kartu pemeriksaan pasien sehingga dalam operasional sehari-hari mereka sering mengalami kesulitan dalam mendata pasien, diagnosa pasien dan pemberian tindakan medis kepada pasien.

Dari hasil observasi diketahui bahwa rekapitulasi penyakit dan obat dalam 1 hari bahkan dalam sebulan tidak diketahui oleh dokter, suster, dan apotek. Sehingga dibutuhkan suatu website yang bisa mempermudah mereka dalam pencarian data maupun untuk mengingatkan mereka untuk obat yang telah habis juga mempermudah mereka mendaftar untuk diperiksa oleh dokter. Mereka dapat mendaftar untuk diperiksa dari rumah atau tempat pasien berada. Untuk itu website sangat penting dan perlu dibuat untuk menunjang dan membantu pelayanan pada klinik happy kids. Dengan demikian peneliti membuat sebuah website yang menggunakan beberapa bahasa pemrograman seperti php, mysql, dan juga bootstrap untuk mengetahui data pelayanan dibidang kesehatan berupa penyakit dan jumlah obat-obatan yang digunakan untuk proses perawatan. Website ini juga dapat diakses dari rumah atau dimanapun tempat pasien berada sehingga pasien dapat mendaftar untuk diperiksa oleh dokter melalui website yang dibuat. Untuk itu peneliti tertarik mengambil judul Skripsi **“Analisis Jenis Pemakaian Obat – Obat pada Klinik Happy Kids Berbasis Web”** Sehingga diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi berbagai masalah diatas pada Klinik Happy Kids.

2. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan

Teknik observasi lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa permasalahan-permasalahan dan kebutuhan yang ada dilapangan berupa data-data pasien yang menumpuk di dalam kas kaca dan juga di dalam gudang.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan permasalahan berupa data pasien yang menumpuk sehingga mengakibatkan mereka kesulitan untuk mencari data pasien yang berkunjung atau konsultasi kembali, dokter atau petugas administrasi harus mendata satu per satu dengan mengacu pada kartu pemeriksaan pasien sehingga dalam operasional sehari-hari mereka sering mengalami kesulitan dalam mendata pasien, diagnosa pasien dan pemberian tindakan medis kepada pasien.

B. Variabel Penelitian

Variabel Bebas = Umur dan berat badan, jumlah pasien

Variabel Terikat = jumlah obat dan jenis obat

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat ditulis dalam bentuk matematis sebagai berikut :

$$y_1 = f(x_1)$$

$$y_2 = f(x_2)$$

Dimana :

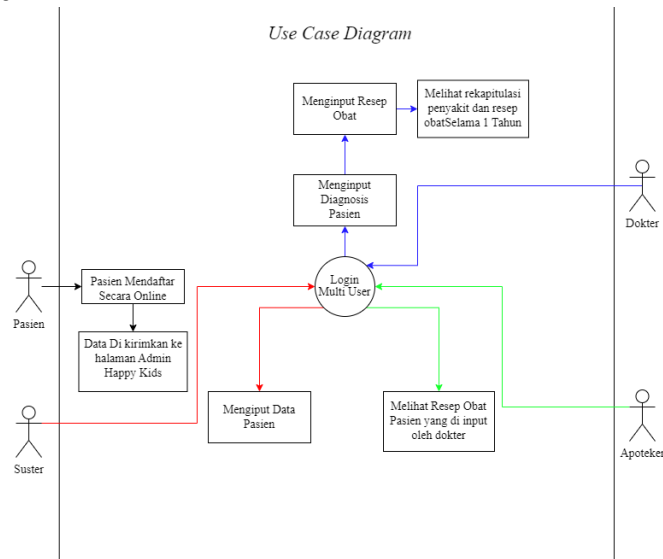
y_1 = Variabel Terikat = Jumlah obat

y_2 = Variabel Terikat = Jenis obat

x_1 = Variabel Bebas = Umur dan berat badan

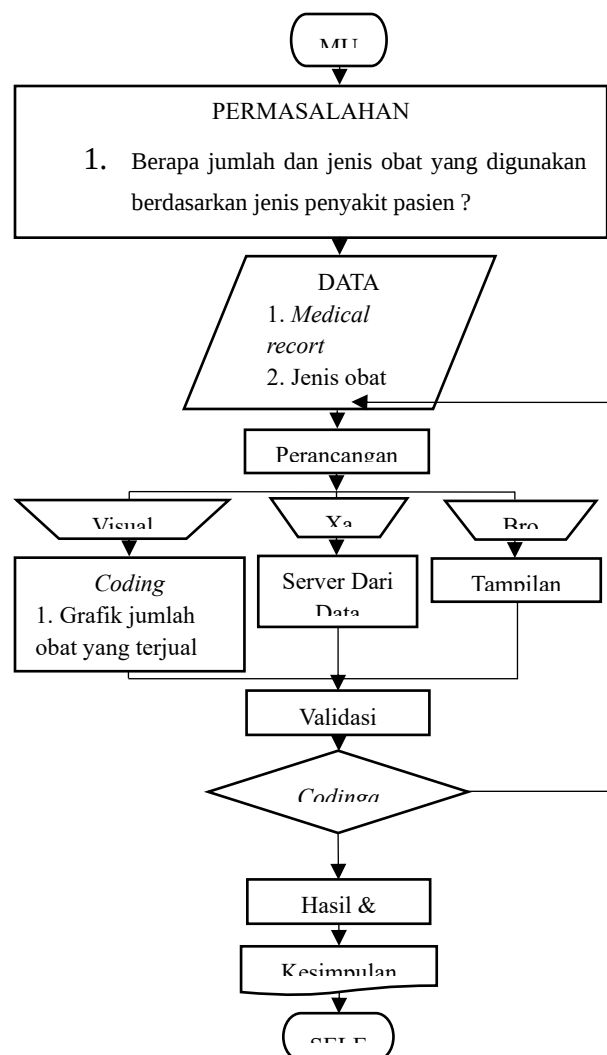
x_2 = Variabel Bebas = Jumlah penyakit

C. Use Case Diagram



Gambar 1. Use case diagram

D. Digram alir penelitian



Gambar 2. Digram alir penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

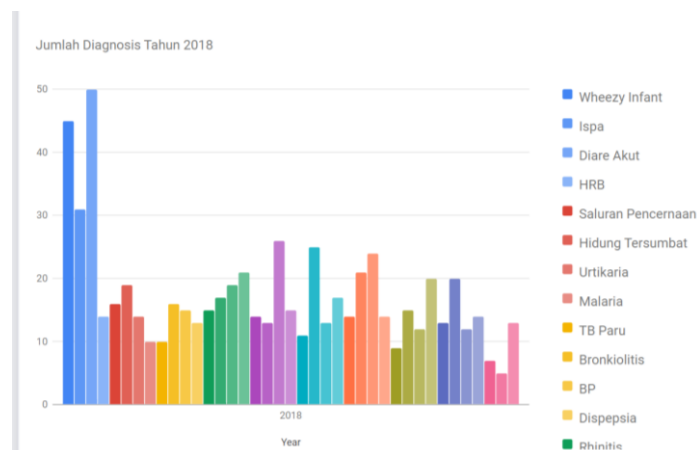
A. Analisis Grafik

Selanjutnya akan dibahas dan Analisis grafik diagnosis penyakit dan jenis obat-obatan hingga banyaknya penggunaan obat pada klinik happy kids.

1. Grafik Jumlah Diagnosis Penyakit

Pada grafik diagnosis penyakit ini akan dijelaskan jumlah pasien yang terdiagnosis per tahun dimulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022

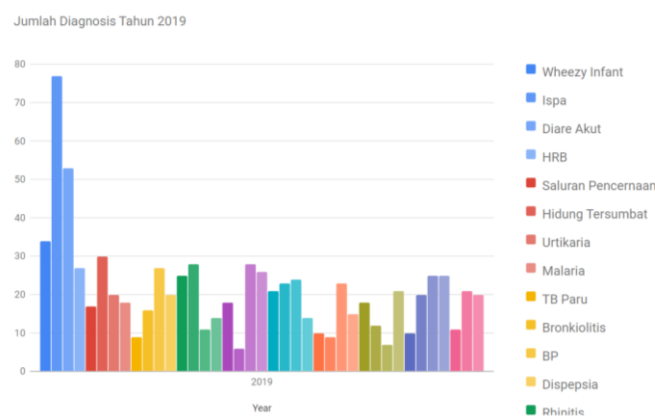
a. Jumlah Diagnosis Penyakit Tahun 2018



Gambar 3. Grafik diagnosis tahun 2018

Pada tahun 2018 jumlah diagnosis penyakit sebanyak 39 penyakit, jumlah pasien yang terdiagnosis penyakit pada tahun 2018 sebanyak 672 pasien dan pada tahun 2018 pasien sangat banyak terdiagnosis penyakit Diare Akut dengan jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 50 pasien dan pada tahun 2018 jenis penyakit yang rentang terdiagnosis adalah Gingivitis sebanyak 5 pasien.

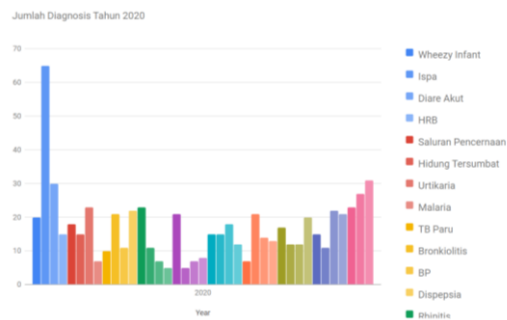
b. Jumlah Diagnosis Penyakit Tahun 2019



Gambar 4. Grafik diagnosis tahun 2019

Pada Tahun 2019 Jumlah diagnosis penyakit sebanyak 39 penyakit, jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 811 pasien. Pada tahun 2019 pasien sangat banyak terdiagnosis penyakit ISPA dengan jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 77 pasien. Dan jenis penyakit yang rentang terdiagnosis pada tahun 2019 adalah Angioedema sebanyak 6 pasien.

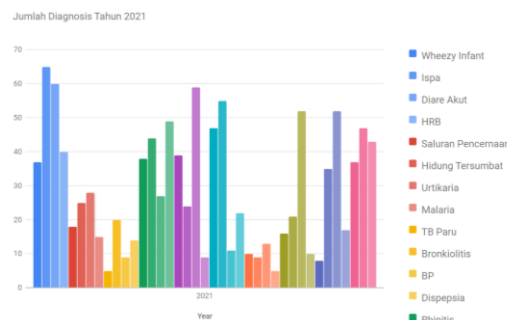
c. Jumlah Diagnosis Penyakit Tahun 2020



Gambar 5. Grafik diagnosis tahun 2020

Pada Tahun 2020 Jumlah Diagnosis penyakit sebanyak 39, dengan jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 670 pasien. Pada tahun 2020 pasien sangat banyak terdiagnosis penyakit ISPA dengan jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 65 pasien. Dan jenis penyakit yang rentang terdiagnosis pada tahun 2020 adalah OMA dan Angieodema yaitu sebanyak 6 pasien.

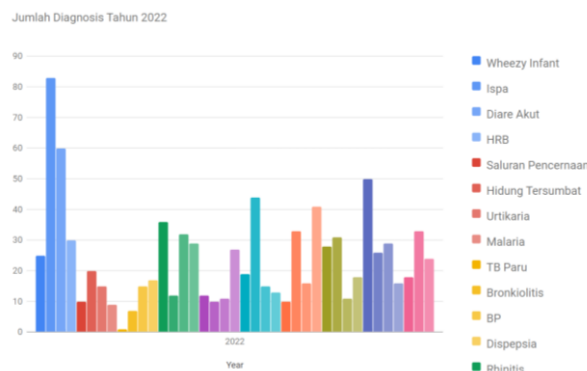
d. Jumlah Diagnosis Penyakit 2021



Gambar 6. Grafik diagnosis tahun 2021

Pada tahun 2021 jumlah diagnosis penyakit sebanyak 38 penyakit, dengan jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 1095. Pada tahun 2021 jenis penyakit yang sangat banyak terdiagnosis adalah penyakit ISPA dengan jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 65 pasien. Dan jenis penyakit yang rentang terdiagnosis pada tahun 2021 adalah penyakit Malaria dan TB Paru sebanyak 5 pasien yang terdiagnosis.

e. Jumlah Diagnosis Penyakit Tahun 2022



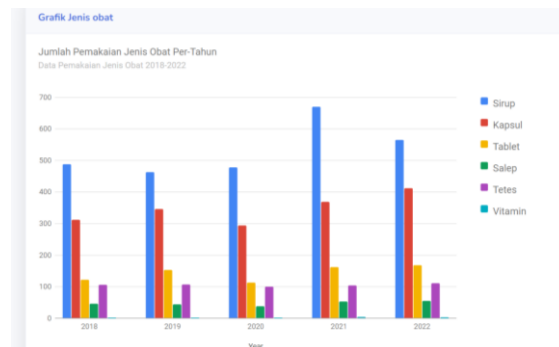
Gambar 7. Grafik diagnosis tahun 2022

Pada tahun 2022 Jumlah penyakit diagnosis sebanyak 39 dengan jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 941 pasien. Pada tahun 2022 jenis penyakit yang sangat banyak terdiagnosis adalah penyakit ISPA dengan jumlah pasien yang terdiagnosis sebanyak 83 pasien. Dan jenis penyakit yang rentang terdiagnosis pada tahun 2022 adalah penyakit TB Paru yaitu berjumlah 1 pasien yang terdiagnosis.

Dari hasil diagnosis pertahun pada grafik diatas, diketahui juga rentan umur pasien yang paling sering terdiagnosis yaitu pada penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan) Jenis penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri saluran pernapasan biasanya gejala penyakit tersebut di tandai dengan batuk, pilek, panas, dan flu. Dengan rentan umur 3 bulan sampai 12 tahun umur pasien yang sering terdiagnosis penyakit ini.

2. Grafik Jenis Obat

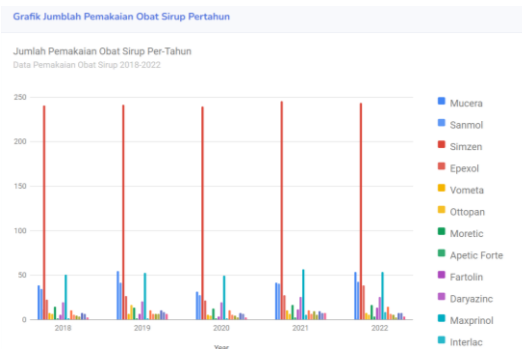
Grafik jenis obat ini terdiri dari jenis jenis obat obatan apa saja yang diberikan kepada pasien pada klinik happy kids. Diantaranya jenis obat, Sirup, Kapsul, Tablet, Salep, Tetes, Vitamin.



Gambar 8 Grafik jenis pemakain obat

Pada Grafik terbaca bahwa jenis penggunaan obat yang diberikan kepada pasien yang dimulai dari tahun 2018 hingga 2022

a. Obat Sirup



Gambar 9. Grafik jenis pemakain obat sirup

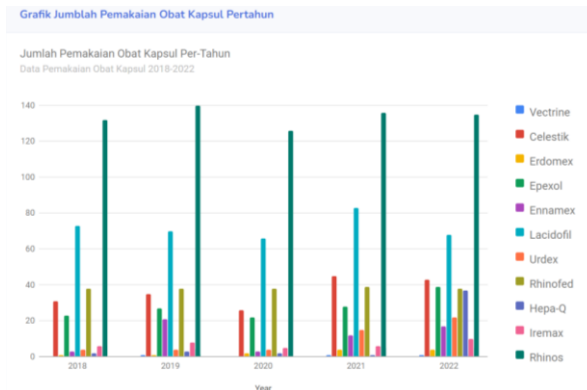
Tabel 1. Jumlah pemakaian obat sirup

No	Jumlah Pemakaian Obat Sirup Dari Tahun Ke Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
1	489	464	479	671	566

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik dan turun nya obat sirup yang diberikan pada tiap tahunnya, hal ini sebabkan karena perubahan keadaan pada tiaptahun nya contohnya

seperti 2021 dan 2022 dimana peningkatan covid-19 masih meningkat sehingga obat yang diberikan harus sesuai dengan diagnosis yang diderita oleh anak.

b. Obat Kapsul



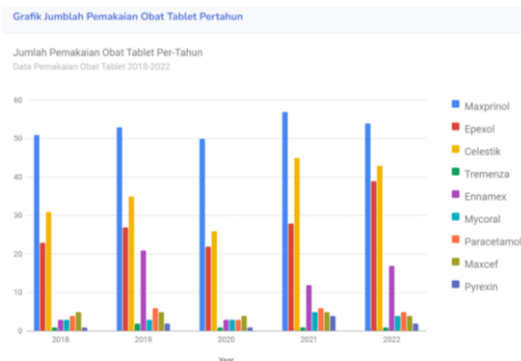
Gambar 10. Grafik jenis pemakain obat kapsul

Tabel 2. Jumlah pemakaian obat kapsul

No	Jumlah Pemakaian Obat Kapsul Dari Tahun Ke Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
1	313	347	295	270	413

Faktor yang mempengaruhi naik dan turun nya pemberian jenis obat kapsul ini sebabkan karena meningkatnya covid-19.

c. Obat Tablet

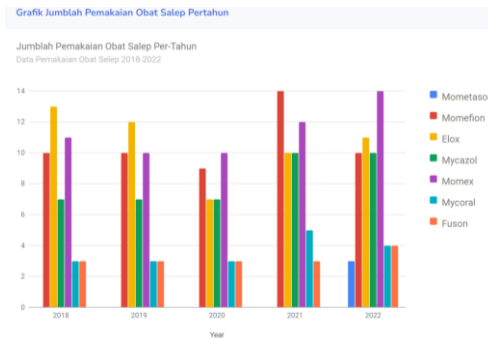


Gambar 11. Grafik jenis pemakain obat tablet

Tabel 3. Jumlah pemakaian obat tablet

No	Jumlah Pemakaian Obat Tablet Dari Tahun Ke Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
1	123	347	114	163	169

d. Obat Salep

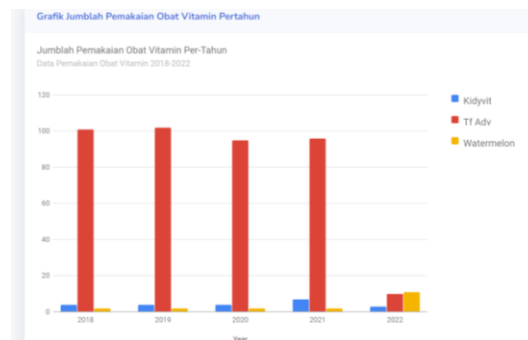


Gambar 12. Grafik jenis pemakain obat salep

Tabel 4. Jumlah pemakaian obat salep

No	Jumlah Pemakaian Obat Salep Dari Tahun Ke Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
1	47	45	39	54	56

e. Obat Vitamin

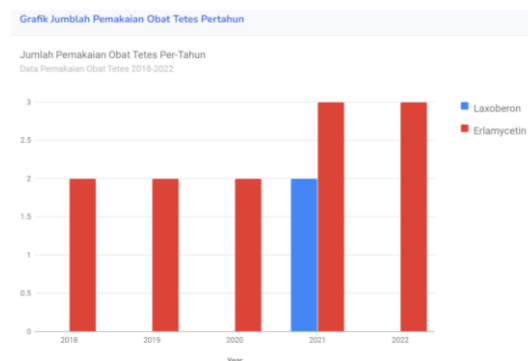


Gambar 13. Grafik jenis pemakain obat vitamin

Tabel 5. Jumlah pemakaian obat vitamin

No	Jumlah Pemakaian Obat Vitamin Dari Tahun Ke Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
1	107	108	101	105	112

f. Obat Tetes



Gambar 14. Grafik jenis pemakain obat tete

Tabel 6. Jumlah pemakaian obat tetes

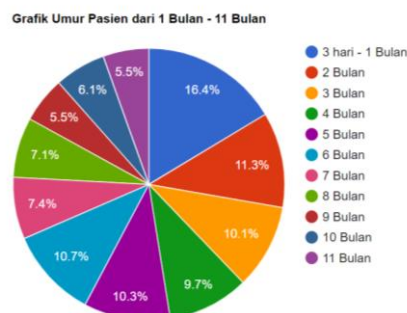
No	Jumlah Pemakaian Obat Tetes Dari Tahun Ke Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	2	2	5	3

Dari tabel pemakaian obat pertahun diketahui bahwa jenis obat Sirup paling sering diberikan kepada pasien dengan rentan umur 5 bulan sampai dengan 12 tahun.

Demikian hasil Analisis Jenis obat per-tahunnya yang dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Faktor yang sangat mempengaruhi naik dan turunnya jenis obat yang diberikan dikarenakan meningkatnya covid-19 sehingga terdapat perbedaan banyaknya jumlah obat yang diberikan pada tahun tertentu.

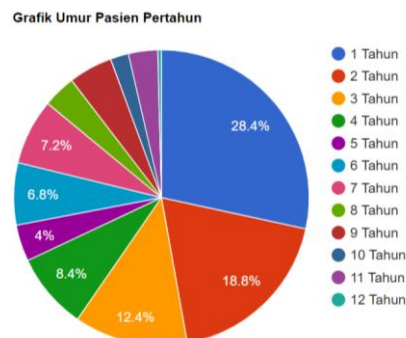
B. Analisis Jumlah Usia Pasien Yang Sering Berobat

Berikut ini akan dijelaskan grafik umur pasien dilihat dari data 1 tahun terakhir. yang dimana dapat diketahui jumlah pasien yang datang berobat dengan rentan umur, dan yang paling terbanyak datang berobat pada klinik happy kids dimulai dari pasien 3 hari sampai dengan 12 tahun.



Gambar 15. Grafik usia anak 3 hari – 11 bulan

Pada Grafik diatas dijelaskan bahwa rentan umur pasien yang datang berobat pada klinik happy kids dimulai dari 3 hari – 1 bulan sebanyak 78, (16,4)%, 2 bulan sebanyak 54, (11,3)%, 3 bulan sebanyak 48, (10,1)%, 4 bulan sebanyak 46, (9,7)%, 5 bulan sebanyak 49, (10,3)%, 6 bulan sebanyak 51, (10,7)%, 7 bulan sebanyak 35, (7,4)%, 8 bulan sebanyak 34, (7,1)%, 9 bulan sebanyak 26, (5,5)%, 10 bulan sebanyak 29, (6,1)%, 11 bulan sebanyak 26, (5,5)%. Dengan demikian diketahui bahwa pada pasien dengan umur 3 hari – 1 bulan merupakan pasien terbanyak atau yang paling sering datang berobat pada klinik happy kids.



Gambar 16. Grafik usia anak 1 – 12 tahun

Pada grafik diatas juga akan dijelaskan rentan umur pasien yang datang berobat pada klinik happy kids dimulai hari pasien dengan umur 1 tahun sebanyak 71, (28,4)%, 2 tahun sebanyak 47, (18,8)%, 3 tahun sebanyak 31, (12,4)%, 4 tahun sebanyak 21, (8,4)%, 5 tahun sebanyak 10, (4)%, 6 tahun sebanyak 17, (6,8)%, 7 tahun sebanyak 18, (7,2)%, 8 tahun sebanyak 9, (3,6)%, 9 tahun sebanyak 12, (4,8)%, 10 tahun sebanyak 5, (2)%, 11 tahun sebanyak 8, (3,2)%, 12 tahun sebanyak 1, (0,4)%. Dengan demikian diketahui bahwa pada pasien dengan umur 1 tahun merupakan pasien terbanyak atau yang paling sering datang berobat pada klinik happy kids.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Telah diketahui jumlah pasien yang berobat berdasarkan jenis penyakit dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022:
Jumlah pasien yang berobat pada klinik happy kids sebanyak 4189 dengan perbedaan diagnosis pada pasien. Dengan jumlah jenis penyakit sebanyak: 38 penyakit yang di terdiagnosis pada pasien klinik happy kids.
2. Telah diketahui jumlah dan jenis obat yang digunakan berdasarkan jenis penyakit pasien:
Jumlah obat yang diberikan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 sebanyak: 5918 obat-obatan diberikan sesuai diagnosis pasien. Dengan 6 jenis obat yaitu, Sirup, Kapsul, Tablet, Salep, Vitamin, Tetes.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahadi, Alhamudin (2008). *Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Medika Antapani Bandung*. Diss. Universitas Komputer Indonesia.
- [2] Amalia, Rahayu, and Nurul Huda. "Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Smart Medica." *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)* 9.3 (2020): 332-338.
- [3] Amelia Shinta (2022) Ap aitu JavaScript? Pengertian, fungsi dan contohnya. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.dewaweb.com/blog/mengenal-javascript/>.
- [4] Andy Nugroho (2019). Pengertian Xampp Lengkap Dengan Fungsi Dan Cara Instalasi. Diakses 23 April 2022 pada World Wide Web: <https://qwords.com/blog/pengertian-xampp/>.
- [5] Ariata C (2021) Ap aitu bootstrap dan fungsinya? Panduan bagi pemula. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-bootstrap>.
- [6] Dzikri Muhammad Sopyana (2018) Pengertian Css (Cascading Style Sheet). Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.share28s.com/2018/07/apa-itu-css-dalam-bahasapemograman.html>.
- [7] Husnul Abdi (2021). Pengertian analisis menurut para ahli, kenali fungsi, tujuan, dan jenisnya. Diakses 28 April 2022 pada World Wibe Web: <https://hot.liputan6.com/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>.
- [8] Muhammad Ariffudin (2022) Mengenal visual studio code dan fitur-fitur pentingnya. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.niagahoster.co.id/blog/visual-code-studio/>.
- [9] Muhammad Robith Adani (2018). Jenis aplikasi berbasis web beserta contoh penerapannya. Diakses 28 April 2022 pada World Wibe Web: terasmedia.com/database/phpmyadmin-dan-kegunaanya.html.

- [10] Muhammad Robith Adani (2020) Apa Itu MySQL: Pengertian, Fungsi, Beserta, Kelebihan. Diakses 23 April 2022 pada World Wide Web: sekawanmedia.co.id/pengetian-mysql/.
- [11] Niaghoster (2021) Pengertian html, fungsi dan cara kerjanya. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.niagahoster.co.id/blog/html-adalah/>.
- [12] Permana, I. A. Y. (2015). Rancang bangun sistem informasi klinik praktik dokter berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(2).
- [13] Pkk Fk Ugm (2017). Sistem kesehatan dan pelayanan kesehatan. Dinas Kesehatan provinsi riau pusat kebijakan dan manajemen Kesehatan fakultas kedokteran ugm.
- [14] Rony Setiawan (2021) Apa itu JSON? Simak perbedaanya dengan XML. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-json/>.
- [15] Rustiyanto, Ery (2012). Etika Profesi Perekam Medis & Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [16] Salmaa Awwaabiin (2021) Pengertian Php, Fungsi dan sintaks dasarnya. Diakses 28 april 2022 pada World Wide Web: <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-php/>.
- [17] Sucipto, Adi, and Imam Danang Hermawan. "Sistem Layanan Kesehatan Puskesmas menggunakan Framework Yii." *Jurnal Tekno Kompak* 11.2 (2017): 61-65.
- [18] Syifani, Dita, and Ardiansyah Does. "Aplikasi Sistem Rekam Medis di Puskesmas Kelurahan Gunung." *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer* 9.1 (2018): 22-31.
- [19] Teras Media (2017). Mengenal phpMyAdmin Dan Kegunaanya. Diakses 23 April 2022 pada World Wide Web: terasmedia.com/database/phpmyadmin-dan-kegunaanya.html.